

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Armanda, R., Sri Wahjuni, E.S., Jasmani, P., dan Rekreasi, K. dan Ilmu Olahraga, F. 2019. "Hubungan Antara Aktivitas Sedentary dengan Status Gizi Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), hal. 301–305. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>.
- Agung, D.P. dan Nurhayati, F.S. 2019. "Survei Status Gizi Berdasarkan TB/U dan IMT/U pada Siswa Kelas I (Satu) SD Se-Kecamatan Pacitan," *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), hal. 287–291. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.
- Ainun, A.A., Indriasari, R., Battung, S.M., Hidayanti, H. dan Hadju, V. 2021. "Gambaran Gaya Hidup Sedentari pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar," *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(2), hal. 114–124.
- Alfionita, N., Sulistyorini, L. dan Septiyono, E.A. 2023. "Hubungan Sedentary Lifestyle dengan Status Gizi Remaja pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 14," *Journal Pustaka Kesehatan*, 11(2), hal. 2023.
- Alfora, D., Saori, E. dan Fajriah, L.N. 2023. "Pengaruh Konsumsi Makanan Cepat Saji terhadap Gizi Remaja," *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1).
- Amrynia, S.U. dan Prameswari, G.N. 2022. "Hubungan Pola Makan, Sedentary Lifestyle, dan Durasi Tidur dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Demak)," *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), hal. 112–121. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/ijphn.v2i1.52044>.
- Arbie, F.Y., Harikedua, V.T., Setiawan, D.I., Labatjo, R. dan Ruhmayanti, N.A. 2022. *Overweight dan Obesitas pada Remaja serta Pengaruhnya terhadap Kesehatan Tulang*. Diedit oleh Y. Aswad. Gorontalo: CV. Mitra Keluarga Sehat.
- Ariani, M., Latifah, H., Suwardi, H.M.S., Noryasmin, N., Widiyanti, N.K., Tinei, E.S.Y., Patrisia, G.A., Ramadhani, H., Nurjanah, I., Aditya, M.F. dan Rifa'i, M. 2023. "Program Sagisani (Sadar Gizi Sejak Dini) Pada Remaja Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan," *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jsim)*, 5(2), hal. 43–54. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51143/jsim.v5i2.528>.
- Aulia, S.N., Sukmawati dan Rosidin, U. 2024. "Sedentary Lifestyle Berhubungan dengan Status Gizi pada Remaja," *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), hal. 37–48.
- Badan Pusat Statistik 2020. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia*, Badan Pusat Statistik. Jakarta. Tersedia pada: <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng>

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs
ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/30532
0484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELEST
ARI.

- Bahathig, A.A., Saad, H.A., Yusop, N.B.M. dan Sukri, N.H.M. 2023. "Developing a Knowledge, Attitude, and Practice Questionnaire on Nutrition, Physical Activity, and Body Image for 13–14-year-old Female Adolescents," *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 18(5), hal. 976–987. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2023.02.008>.
- Bhargava, M. dan R, P. 2016. "Physical Activity and Sedentary Lifestyle Towards Teenagers Overweight/Obesity Status," *Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(4), hal. 988–988.
- Bhaswara, A.A.G.A.N. dan Saraswati, M.R. 2018. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kegemukan pada Remaja SMA di Denpasar," *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(3), hal. 99–106.
- Braude, L. 2018. "Wathching television while eating increases energy intake," *Journal Appetite*, 76.
- Cristi-Montero, C. 2017. "An integrative methodology for classifying physical activity level in apparently healthy populations for use in public health," *Revista Panamericana de Salud Pública*, hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26633/rpsp.2017.161>.
- Davidson, K.. dan Birch, L. 2001. "Childhood Overweight : A Contextual Model and Recommendation for FutureResearch," *Obes Rev*, 2, hal. 159–171.
- Destiani, T., Simanungkalit, S.F. dan Fauziyah, A. 2019. "Determinan Gizi Lebih pada Remaja di SMP YPI Bintaro Jakarta," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), hal. 25–29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i01.185>.
- Dinas Kesehatan Ciamis 2023. *Data Status Gizi Remaja Kabupaten Ciamis 2023*. Kabupaten Ciamis: Dinkes.
- Escott Stump, S. 2017. *Overweight and Obesity in Nutrition and Diagnosis-Related Care*. Seventh. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
- Etika, A.N., Agnes, Y.L.N., Yunalia, E.M. dan Prayogi, I.S. 2024. "Dampak Akun Media Sosial terhadap Perilaku Sedentary pada Mahasiswa Kesehatan," *Holistic Nursing and Health Science*, 6(2), hal. 76–85. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/hnhs.6.2.2023.76-85>.
- Faradilla, C.S., Maulina, N. dan Zubir 2022. "Hubungan Perilaku Sedentary Lifestyle dengan Status Gizi Remaja Pasca Pandemi Covid-19 pada Siswa MAN Lhokseumawe," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1(3).

- Faridi, A., Trisutrisno, I., Irawan, A.M.A., Lusiana, S.A., Afiah, E. dan Rahmawati, L.A. 2022. *Survei Konsumsi Gizi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fatmawati, I., Pradhan, A.W. dan Arini, F.A. 2020. “The Association Between Fast Food Consumption and Physical Activity with Overweight Occurrence at School Among 9-11-Year-Old Children in Cakung Payangan Bekasi,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(3), hal. 237–247. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.3.237-247>.
- Febriani, R.T. 2019. “Body Image dan Peran Keluarga Remaja Status Gizi Lebih di Kota Malang,” *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), hal. 72–78.
- Festi W, P. 2018. *Buku Ajar Gizi dan Diet*. Surabaya: UM Surabaya Publishing. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Gizi_dan_Diet/--qvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=klasifikasi+protein&pg=PA17&printsec=frontcover.
- Fuhrman, J. 2018. “The Hidden Dangers of Fast and Processed Food*,” *American Journal of Lifestyle Medicine*, 12(5), hal. 375–381. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/1559827618766483>.
- Hafid, W. dan Hanapi, S. 2019. “Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja,” *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)*, 1(1), hal. 6–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55340/kjkm.v1i1.49>.
- Handari, S.R.T. dan Loka, T. 2017. “Hubungan Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Lebih Remaja SMA Labschool Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2016,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(2).
- Hardy, L.L., Booth, M.L. dan Okely, A.D. 2007. “The reliability of the Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ),” *Preventive Medicine*, 45(1), hal. 71–74. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2007.03.014>.
- Hartaningrum, P.I., Sutiari, N.K., Kurniati, D.P.Y. dan Susanto, V. 2020. “Korelasi Sedentary Lifestyle, Durasi Tidur dan Asupan Gizi dengan Status Gizi Remaja,” *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 6(2), hal. 128–142. Tersedia pada: www.lppm-mfh.com.
- Hartini, D.A., Solikhah, L.S., Lestari, D. dan Hayudanti, D. 2020. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Herlina, S., Qomariah, S., Sartika, W. dan Juwita, S. 2021. “Pengaruh Fast Food terhadap Gizi Lebih pada Remaja di Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), hal. 531–536. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.1963>.
- Herwawan, J.H., Tomaso, V.Y., Jotlely, H., Leutualy, V. dan Madiuw, D. 2023. “Hubungan Data Demografi Orangtua dengan Status Gizi Anak Usia

- Sekolah,” *Jurnal Keperawatan STIKES Kendal*, 15(1), hal. 407–414. Tersedia pada: <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/736%0Ahttp://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/736/604>.
- Hurlock, E.B. 2012. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Eirlangga.
- Ilyas, F.Z., Arneliwati dan Fitri, A. 2023. “Hubungan Sedentary Lifestyle Dan Pola Tidur dengan Kejadian Obesitas,” *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 6(2), hal. 68–73.
- Inyang, M., Oriji dan Stella 2015. “Sedentary Lifestyle : Health Implications,” *Journal o Nursing and Health Science*, 4(2), hal. 20–25.
- Islami, A.R. dan Andrijanto, D. 2020. “Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa (Studi pada Siswa SDN Buncitan),” *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 8(1), hal. 289–293. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/35133>.
- Jumantini, N.K.P.N., Wati, D.K., Subanada, I.B. dan Suparyatha, I.B.G. 2022. “HUBUNGAN POLA KONSUMSI ANAK DI KANTIN SEKOLAH DENGAN OBESITAS DI SD NEGERI 17 DANGIN PURI,” *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(4), hal. 37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24843/mu.2022.v11.i04.p06>.
- Kadir, S. 2021. *Gizi Masyarakat*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Kementerian Kesehatan RI 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka 2023*. Jakarta Pusat: Kemenkes: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, (Bappenas) dan United Nations Childrens Fund, (UNICEF) 2017. *Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia, BAPPENAS dan UNICEF*. Jakarta. Tersedia pada: https://www.unicef.org/indonesia/media/9251/file/Ringkasan_Eksekutif_Strategi_Komunikasi.pdf.
- Lalusu, E.Y., Ramli, R., Sattu, M., Sutady, F. dan Otoluwa, A.S. 2022. “Unhealthy Food Consumption Pattern and Nutritional Status among Adolescents: A Cross-sectional Study,” *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), hal. 349–354. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8002>.
- Maharani, S. dan Hernanda, R. 2020. “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah,” *Jurnal Ilmiah MultiScience Kesehatan*,

12(2).

- Marianingrum, D. 2020. "Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Pada Siswa SMP Kartini II Batam Tahun 2019," *Zona Kedokteran*, 9(24).
- Maslakhah, N.M. dan Prameswari, G.N. 2022. "Pengetahuan Gizi, Kebiasaan Makan, dan Kebiasaan Olahraga dengan Status Gizi Lebih Remaja Putri Usia 16-18 Tahun," *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), hal. 52–59. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/ijphn.v2i1.52200>.
- Nafi'ah, N. dan Hadi, E.N. 2022. "Perilaku Sedentari dan Determinannya : Literature Review," *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(12), hal. 1498–1505. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>.
- Ngizan, F.N. dan Iqbal, M. 2023. "Hubungan Gaya Hidup 'Nongkrong', Aktivitas Sedentary, dan Konsumsi Minuman Manis dengan Status Gizi pada Mahasiswa," *Jurnal Nutrisia*, 25(1), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29238/jnutri.v25i1.315>.
- Noerfitri, Putri, T.W. dan Febriati, R.U. 2021. "Hubungan antara Kebiasaan Melewatkan Sarapan, Konsumsi Sayur Buah dan Fast Food, Aktivitas Fisik, Aktivitas Sedentary dengan Kejadian Gizi Lebih," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 13(2), hal. 56–63.
- Norvadila, K.N. dan Aprianti, A. 2024. "Pengetahuan, Pendapatan Keluarga, Ketersediaan Pangan dan Frekuensi Konsumsi Mie Instan dengan Status Gizi pada Remaja," *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1), hal. 53–61. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.933>.
- Pakar Gizi Indonesia 2017. *Ilmu Gizi : Teori dan Aplikasi*. Diedit oleh Hardiansyah. Jakarta: EGC.
- Pamelia, I. 2018. "Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya bagi Kesehatan," *Jurnal IKESMA*, 14(2), hal. 144–153.
- Pan American Health Organization 2022. *Noncommunicable Diseases, PAHO*. Tersedia pada: <https://www.paho.org/en/topics/noncommunicable-diseases>.
- Parhusip, E.S. dan Sefrina, L.R. 2022. "Hubungan Perilaku Sedentari Terhadap Status Gizi Remaja Pengguna Game Online Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), hal. 148–153. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7070315>.
- Patarru, F., Situngkir, R., Heumasse, C.F. dan Ahudara, C.G.S. 2022. "Kebiasaan Konsumsi Makanan Siap Saji (Fast Food) dan Status Gizi pada Remaja," *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33846/sf13nk143>.
- Permenkes 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*.

- Pradigdo, S.F., Nugraheni, S.A. dan Putri, R.N. 2023. "Lifestyle sebagai Faktor Risiko Overweight Remaja," *Amerta Nutrition*, 7(2SP), hal. 232–237. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2SP.2023.232-237>.
- Pribadi, P.S.A. dan Nurhayati, F. 2018. "Hubungan Antara Aktivitas Sedentari dengan Status Gizi Siswa Kelas X MAN Kota Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 06(02), hal. 327–330. Tersedia pada: <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.
- Puskesmas Ciamis 2023. *Data Status Gizi SMA/ sederajat Wilayah Puskesmas Ciamis 2023*. Ciamis.
- Putra, W.N. 2017. "Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Overweight di SMAN 5 Surabaya," *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), hal. 298–310. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>.
- Putri, A.A., Elvandari, M. dan Kurniasari, R. 2022. "Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19," *Darussalam Nutrition Journal*, 6(2), hal. 109. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21111/dnj.v6i2.8072>.
- Putriningtyas, N.D., Cahyati, W.H. dan Rengga, W.D.P. 2023. *Aktivitas Fisik, Asupan Makanan & Kualitas Tidur*. Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang.
- Putro, K.Z. 2018. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), hal. 25. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Qosim, M.N. dan Artanti, K.D. 2023. "Gambaran Sedentary Lifestyle Siswa SLTA Sederajat di Kabupaten Madiun Tahun 2022," *Media Gizi Kesmas*, 12(1), hal. 290–296. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.290-296>.
- Rahma, E.N. dan Wirjatmadi, B. 2020. "Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Status Gizi Lebih pada Anak Sekolah Dasar," *Amerta Nutr*, hal. 79–84. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2473/amnt.v4i1.2020>.
- Rahmawati dan Sudikno 2008. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Status Gizi Obesitas Orang Dewasa di Kota Depok tahun 2007," *Gizi Indon*, 31(1), hal. 35–48.
- Rohmah, F.T., Silviahana, F., Titasyfa, A., Ibrahim, Z. dan Hidayat, W. 2024. "Pengaruh Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Remaja," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), hal. 1199–1210. Tersedia pada: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/619>.
- Rosalini, W., Robby Aji Permana, Ni Komang Wulantika dan Siti Fatimatus Zahro 2024. "Faktor Yang Mempengaruhi Resiko Terjadinya Gizi Lebih Pada

- Kelompok Usia Remaja Area Urban,” *Professional Health Journal*, 5(2), hal. 492–497. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.532>.
- Rouhani, M.H., Mirseifinezhad, M., Omrani, N., Esmailzadeh, A. dan Azadbakht, L. 2012. “Fast food consumption, quality of diet, and obesity among Isfahanian adolescent girls,” *Journal of Obesity*, 2012. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1155/2012/597924>.
- Sabilla, M. dan Mustakim 2021. “Fast Foods Consumption Among Public Health Students in DKI Jakarta Province During Covid-19 Pandemic,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat UMJ* [Preprint].
- Salsabilla, N. dan Wahyuningsih, U. 2023. “Frekuensi Pembelian Makanan Online, Konsumsi Fast Food, dan Sedentary Lifestyle dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi UPNVJ,” *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*, 2(1), hal. 24–30. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.1.24-30>.
- Santrock, J.W. 2019. *Adolescence*. Seventeenth. New York: McGraw-Hill Education.
- Septiani, A., Purbowati dan Pontang, G.S. 2017. “Hubungan Konsumsi Fast Food Dan Kebiasaan Menonton Televisi Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Awal Usia 10-12 Tahun Di Sdn Sekaran 02 Gunungpati Kota Semarang,” *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 9(22), hal. 117–125.
- Sholikah, A., Rustiana, E.R. dan Yuniastuti, A. 2017. “Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi di Pedesaan dan Perkotaan,” *Public Health Perspective Journal*, 2(1), hal. 9–18.
- Simanjuntak, Y.F. dan Halim, R. 2022. “The Correlation Between Consuming High-Risk Foods and Sedentary Activities with Nutritional Status at SMAN 1 Uluan of Toba Regency in 2021,” *International Journal Of Health, Engineering And Technology (IJHET)*, 1(4), hal. 563–569. Tersedia pada: <https://ijhet.com/index.php/ijhess/>.
- Sirajuddin, Surmita dan Astuti, T. 2018. *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia, Kemenkes RI.
- Soetjiningsih 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Stadler, J.T., Lackner, S., Mörkl, S., Trakaki, A., Scharnagl, H., Borenich, A., Wonisch, W., Mangge, H., Zelzer, S., Meier-Allard, N., Holasek, S.J. dan Marsche, G. 2021. “Obesity affects hdl metabolism, composition and subclass distribution,” *Biomedicine*, 9(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/BIOMEDICINES9030242>.
- Steffen, N. 2019. “Infant Weight Gain and Childhood Overweight Status in a Multicenter, Cohort Study,” *Journal of The American Academy of Pediatrics*, 20(109), hal. 94–109.

- Sulistyowati, L.S. 2017. *Ayo Bergerak, Lawan Obesitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sulistyowati, Y., Ariestanti, Y., Widayati, T., Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, P. dan Ilmu, P.D. 2019. “Ada Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Perkotaan,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1). Tersedia pada: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>.
- Sumilat, D.D. dan Fayasari, A. 2020. “Hubungan Aktivitas Sedentari dengan Kejadian Gizi Lebih pada Mahasiswa Universitas Nasional,” *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, 1(1), hal. 1–10.
- Supariasa 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suriani, S. 2019. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kegemukan Pada Balita di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon,” *Faletehan Health Journal*, 6(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.19>.
- Susanti, H. dan Nurhayati, F. 2019. “Hubungan antara Aktivitas Sedentari dengan Status Gizi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari,” *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan*, 7(2), hal. 219–223. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.
- Syifa, E.D.A. dan Djuwita, R. 2023. “Factors Associated with Overweight/Obesity in Adolescent High School Students in Pekanbaru City,” *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), hal. 368–378. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss2.1579>.
- Wahyu, B.R. dan Kusuma, D.A. 2022. “Profil Gaya Hidup Sedentari Pada Remaja Umur 15-17 Tahun (Studi di Kabupaten Lamongan),” *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 7(1), hal. 13–26. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5614/jskk.2022.7.1.2>.
- Wahyuningsih, R. dan Ninggrat, J.P.R. 2019. *Buku Saku Kegemukan dan Gizi Seimbang pada Remaja*. 1 ed. Diedit oleh Taufiqurrahman. Mataram: Poltekkes Kemenkes Mataram. Tersedia pada: www.poltekkesmataram.ac.id.
- Wardani, P.A.S., Suyasa, I.G.P.D. dan Wulandari, I.A. 2022. “Hubungan Sedentary Lifestyle dengan Kejadian Obesitas pada Remaja Selama Masa Pandemi COVID 19,” *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), hal. 197–206.
- Widyantari, N.M.A., Nuryanto, I.K. dan Dewi, K.A.P. 2018. “Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), hal. 214–222. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.121>.
- Widyastuti, R.A. dan Rosidi, A. 2018. “Indeks Massa Tubuh Menurut Umur

sebagai Indikator Persen Lemak Tubuh pada Remaja,” *Jurnal Unimus* [Preprint]. Tersedia pada: <http://jurnal.unimus.ac.id>.

World Health Organization 2022. *WHO European Regional Obesity Report 2022*. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe.

World Health Organization 2024. “Obesity and Overweight,” *WHO*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>.

Yuniarahmah, D. 2023. “Hubungan Perilaku Sedentari dengan Obesitas,” *STIKes Mitra Keluarga* [Preprint].

Zou, Y., Huang, L., He, M., Zhao, D., Su, D. dan Zhang, R. 2023. “Sedentary Activities and Food Intake among Children and Adolescents in the Zhejiang Province of China: A Cross-Sectional Study,” *Nutrients*, 15(17), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/nu15173745>.